


| | | |
|---|---|--------------------------------|
|  | News Title : Bappebti: Pedagang Emas Digital Kini Disyaratkan Miliki 10 Kg Emas Fisik di Depositori | |
| | Media Name : Sinarharapan.co | Journalist : Yuanita SH |
| | Publish Date : 01 April 2023 | Tonality : Positive |
| | News Page : | News Value : 3,000,000 |
| | Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan) | Ads Value : 1,000,000 |
| | Section/Rubrication : Ekonomi | Topic : Emas Digital |

Bappebti: Pedagang Emas Digital Kini Disyaratkan Miliki 10 Kg Emas Fisik di Depositori

Yuanita SH - Sabtu, 1 April 2023 | 18:41 WIB



Ilustrasi emas digital - Pedagang Emas Digital Kini Disyaratkan Miliki 10 Kg Emas Fisik di Depositori. (Foto: HalloMalang)

SINAR HARAPAN - mengemukakan bahwa **Bappebti** mensyaratkan para pedagang emas digital untuk memiliki minimal 10 kg emas fisik dalam depositnya.

Mengutip keterangan resminya di Jakarta, Jumat kemarin, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Kementerian Perdagangan, Didid Noordiatmoko, mengatakan bahwa **Bappebti** mensyaratkan perdagangan emas digital itu minimal harus punya emas 10 kg di depositornya.

Jadi, **Bappebti** berharap masyarakat nanti beli emas itu tidak hanya beli pencatatan saja, tetapi emasnya juga ada.

Baca Juga: Produksi Minyak Meningkat, Energi Mega Persada (ENRO) Raup Untung Rp1 Triliun

Lebih dari itu, apabila transaksi emas digital telah melebihi 10 kg, pedagang emas digital harus menambah nilai depositnya minimal sejumlah nilai transaksi tersebut.

Hal tersebut juga ditujukan agar masyarakat sebagai pembeli lebih merasa dilindungi dalam melakukan transaksi emas digitalnya.

Didid melanjutkan perusahaan pedagang emas digital harus mendaftarkan perusahaannya agar memiliki izin dari **Bappebti**.

Baca Juga: Harga Minyak Mentah Masuki Tren Bullish Terpica Pengetatan Minyak Irak

Saat ini, terdapat lima perusahaan pedagang emas digital yang telah mendapatkan izin ke **Bappebti**.

"Untuk saat ini hanya ada lima pedagang emas fisik digital yang mulai izin dari **Bappebti**. Namun dari lima ini mereka juga punya perusahaan lain yang ngambil emas dari sini. Jadi semacam marketingnya gitu," ujar Didid.

Didid menjelaskan alasan **Bappebti** lebih memperketat regulasi perdagangan emas digital adalah karena belakangan ini investasi emas digital tengah digandrungi masyarakat.

Baca Juga: Tempo Scan Pacific (TSPC) Kantongi Laba Bersih Rp1 Triliun

Pada 2022, jumlah volume transaksi emas digital mencapai 2.300 ton, pada 2023 sampai bulan Februari mencapai 718 ton.

"Perdagangan fisik emas digital ini mengalami peningkatan yang pesat di 2023. Jadi dibandingkan dengan 2022, 2023 ini peningkatan yang pesat. Sepanjang 2022 volume transaksinya 2.300 ton. Di 2023 sampai dengan Februari sudah 718 ton, artinya ini meningkat dibandingkan dengan average di 2022," kata Didid.

Oleh karena itu, dengan adanya persyaratan tersebut, **Bappebti** ingin memastikan masyarakat merasa aman dalam melakukan transaksi emas digital.***